

## PEMANFAATAN WATTPAD SEBAGAI APLIKASI *SELF-PUBLISHING* BERBASIS *ONLINE* DALAM DISTRIBUSI INFORMASI

Maidatul Lifiani<sup>\*)</sup>, Ika Krismayani

Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengambilan data yang dilakukan menggunakan wawancara. Wawancara dilaksanakan secara semi terstruktur yang melibatkan 5 orang penulis dan 3 orang pembaca Wattpad. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis tematik. Analisis tematik yang dilakukan menghasilkan 3 tema yang mewakili pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi yaitu menulis di Wattpad, *self-publishing* berbasis *online* di Wattpad, dan komodifikasi karya Wattpad. Menulis di Wattpad merupakan tema pertama dan menjadi awal mula pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Kegiatan menulis di Wattpad dimulai dari kepemilikan akun pribadi Wattpad, kemudian menulis sesuai dengan *genre* cerita yang diinginkan, dan membuat jadwal menulis. *Self-publishing* berbasis *online* di Wattpad merupakan tema kedua sekaligus menjadi inti dari kegiatan pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Kegiatan *self-publishing* berbasis *online* di Wattpad dimulai dari membuat judul, membuat sinopsis, membuat sampul, menulis *genre*, membuat prolog, membuat alur cerita, penyuntingan, publikasi dan promosi. Komodifikasi karya Wattpad merupakan tema ketiga sekaligus menjadi kegiatan akhir dalam pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Komodifikasi karya Wattpad berbentuk buku dari para penulis ini telah tersebar di toko buku seluruh Indonesia.

**Kata kunci:** aplikasi *self-publishing* berbasis *online*; distribusi informasi; pemanfaatan Wattpad

### Abstract

**[Title: The utilization of Wattpad as an Online Based Self-Publishing Application in Information Distribution]** This research aims to determine the utilization of Wattpad as an online based self-publishing application in information distribution. The method used in this research is qualitative method. The data retrieval techniques carried out using interviews. The interviews were conducted in a semi structured manner involving 5 authors and 3 readers from Wattpad. The data obtained in this research were analyzed using thematic analysis. Thematic analysis carried out resulted in 3 themes representing the utilization of Wattpad as an online based self-publishing application in information distribution was writing in Wattpad, online based self-publishing on Wattpad and commodification of Wattpad's works. Writing at Wattpad was the first theme and became the beginning of the utilization of Wattpad as an online based self-publishing application in information distribution. Writing activities in Wattpad start from ownership of Wattpad's personal account, then writing according to the desired genre of story, and make a writing schedule. Online based self-publishing on Wattpad is the second theme as well as being the core of activity the utilization of Wattpad as an online based self-publishing application in information distribution. Online based self-publishing activities at Wattpad begin with making titles, making synopsis, making covers, writing genres, making prologues, making storylines, editing, publications and promotions. The commodification of Wattpad's works was the third theme as well as being still the final activity of the utilization of Wattpad as an online based self-publishing application in information distribution. The commodification of Wattpad's works in the form of books from these writers have spread throughout bookstores in Indonesia.

**Keywords:** information distribution; online based self-publishing application; the utilization of Wattpad

---

<sup>\*)</sup> Penulis Korespondensi  
Email: maidatulifiani@gmail.com

## 1. Pendahuluan

Maraknya pendayagunaan *gadget* dan internet yang cukup besar di Indonesia, memunculkan fenomena baru yaitu *self-publishing* berbasis *online* yang sekarang ini juga sedang *booming* dilakukan. Menurut (Carolan, S. and Evain, C., 2013: 286), terdapat sekitar delapan puluh persen dari perilsan buku baru, berasal dari penerbitan sendiri (*self-publishing*) berbasis *online*. Angka ini terus meningkat mulai beberapa tahun ke depan. Perlu ditilik bahwa *self-publishing* berbasis *online* merujuk pada penulis yang menerbitkan hasil karyanya secara *online* tanpa perantara penerbit mayor atau penerbit indie. Hal tersebut identik dengan pendapat menurut Simon Carolan dan Christine Evain, bahwa *self-publishing* berbasis *online* merujuk pada penulis yang sukses menerbitkan sendiri konten mereka melalui *blogging*, situs *web*, jejaring sosial maupun aplikasi *online* lainnya sebagai alat pemasaran, menciptakan komunitas *online* yang efektif dan ekonomis untuk memproduksi dan mendistribusikan konten, membangun penggemar, berkomunikasi dengan publik dan menyebarkan karya secara elektronik (Carolan, S. and Evain, C., 2013: 289). Sementara itu, Irhamni Ali juga mengatakan bahwa *self-publishing* berbasis *online* mengacu pada penerbitan media secara *daring/online* yang tidak mencetak bentuk kertas (Ali, 2012: 32). Dalam hal ini, *self-publishing* berbasis *online* termasuk dalam jenis penerbitan lainnya dimana penerbitan konten atau pengembangan konten yang terdapat pada media yang diterbitkannya dapat mempublikasikan dan mendistribusikan informasi untuk dikonsumsi publik (Tim Studi dan Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif, 2015).

Dengan adanya fenomena *self-publishing* berbasis *online*, memunculkan keberadaan aplikasi yang dapat menerbitkan dan mempublikasikan hasil karya yang dibuat secara mandiri. Beberapa aplikasi tersebut adalah Kindle, Barnes & Noble, Kobo, Smashwords, Lulu.com, Blurb, dan Wattpad (Hane, 2012). Namun, menurut pernyataan Melanie Ramdarshan Bold tahun 2016, salah satu aplikasi *self-publishing* berbasis *online* yang baru disoroti adalah Wattpad. Hal tersebut dinyatakan bahwa *platform* penulisan dalam penerbitan mandiri adalah Wattpad. Melalui Wattpad, pembaca dapat menghubungi penulis dan penerbit favorit mereka serta dapat menjadi penulis dan penerbit sendiri (Bold, 2016: 2).

Berdasarkan pengertian secara umum, Wattpad merupakan salah satu *platform* aplikasi dan situs komunitas *online* untuk para penulis dan pembaca (Aulia, 2015). Artinya, melalui Wattpad ini, pengguna dapat menulis atau membaca konten informasi dalam lingkup cerita *sastra cyber* (dunia sastra). Konten informasi dalam lingkup cerita dunia sastra yang dimaksud berupa konten informasi yang berhubungan dengan sesuatu yang estetis dan menghibur. Konten informasi di Wattpad mempunyai banyak *genre* kategori seperti cerita pendek, klasik, *faction*, *adventure*, *anime*, *romance*, fantasi, humor,

spiritual, misteri, horor, puisi, fiksi ilmiah, fiksi sejarah, fiksi remaja, fiksi umum, fiksi penggemar, *chikLit*, klasik dan non fiksi.

Dilihat dari sisi penulis, Wattpad ini termasuk aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dimana telah dijelaskan sebelumnya dalam (Bold, 2016: 2). Melalui Wattpad, penulis baru maupun lama dapat melakukan kegiatan *self-publishing* yaitu sedari membuat konten informasi, membuat sampul, penyuntingan, publikasi, promosi, dan penjualan semua dapat dilakukan sendiri secara *online* (Tim Studi dan Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif, 2015), sehingga pemanfaatan Wattpad memungkinkan sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Artinya, Wattpad ini dijadikan sebagai distribusi informasi yang lebih baru dan modern, jika dibandingkan distribusi informasi sebelumnya yang masih dilakukan secara tradisional. Selain itu, Wattpad ini, dapat mendistribusikan informasi secara langsung kepada pengguna tanpa memerlukan seorang distributor, sehingga sangat cepat untuk dilakukan. Jika dibandingkan dengan proses distribusi informasi secara tradisional, yang akan memerlukan waktu lama. Apalagi, mengingat masyarakat masa kini disebut dengan masyarakat informasi dimana semua orang dapat bebas menelusur, mengakses, dan membuat konten informasi tanpa terikat oleh waktu dan tempat.

Berdasarkan observasi awal, peneliti hanya terfokus pada pemanfaatan Wattpad dilihat dari sisi penulis yang telah menerbitkan karya sastra di Wattpad agar sesuai dengan tujuan penelitian ini. Menurut KBBI, pemanfaatan adalah sebuah proses, cara, upaya dan perbuatan memanfaatkan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Sehingga, pemanfaatan di sini berarti sebuah proses, cara, upaya, perbuatan, dan tindakan seseorang yang ada manfaatnya. Oleh karena itu, dengan munculnya konvergensi teknologi baru, *self-publishing* berbasis *online* mencetak permintaan pada internet dan perangkat lunak lain sebagai sistem distribusi, *wordprocessing*, dan pengembangan konten. Hal tersebut menjadi bukti bahwa adanya Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dapat menghasilkan banyak kemanfaatan.

Gargiulo melalui teorinya mengemukakan bahwa telah banyak aplikasi *self-publishing* berbasis *online* yang tersedia untuk dimanfaatkan dalam membuat konten informasi, mengatur tata letak, membuat sampul buku, serta menerbitkan secara langsung melalui aplikasi tersebut (Gargiulo, 2009). Hal itu diperkuat dalam alur penerbitan baik dalam hal penerbitan secara konvensional maupun secara *online*. Berikut adalah bagan alur penerbitan secara umum yaitu:



**Bagan 1.** Alur penerbitan (Ikatan Penerbit Indonesia, 2015)

Berdasarkan bagan 1, alur penerbitan secara umum dimulai dari kegiatan/proses membuat naskah kreasi penulis, keputusan dalam penyuntingan, pembuatan halaman, proses penyuntingan, pembuatan desain sampul, pembuatan ilustrasi, mengkoreksi cetakan percobaan, pencetakan dan penyaluran ke toko buku (*offline*) atau toko buku daring (*online*). Namun, mengenai kegiatan/proses *self-publishing* berbasis *online* hanya sebatas pada kegiatan membuat naskah kreasi oleh penulis, keputusan dalam penyuntingan, pembuatan halaman, proses penyuntingan, pembuatan desain sampul, pembuatan ilustrasi, dan lain-lain. Sedangkan, untuk tahap kegiatan selanjutnya seperti mengkoreksi cetakan percobaan, pencetakan dan penyaluran ke toko buku (*offline*) atau toko buku daring (*online*) itu diserahkan kepada penulis sebagai pemilik wewenang.

Dengan berbagai penjabaran sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *self-publishing* berbasis *online*, disesuaikan dengan ruang lingkup kegiatan dari suatu pemanfaatan. Pemanfaatan Wattpad di sini, berarti digunakan untuk membuat konten, membuat sampul, penyuntingan, publikasi, promosi, dan penjualan. Hal tersebut sesuai dengan konsep pemanfaatan aplikasi *self-publishing* berbasis *online* yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, Rosamund Davies tahun 2017 juga menyatakan bahwa Wattpad digunakan untuk menciptakan konten, membuat produk, penyuntingan, publikasi dan promosi (Davies, 2017). Dengan demikian, yang menjadi inti di sini adalah Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dapat membantu penggunaannya dalam hal penerbitan dan distribusi informasi.

Perlu ditilik bahwa distribusi informasi terdiri dari dua kata yaitu distribusi dan informasi dimana keduanya memiliki arti berbeda. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), distribusi memiliki banyak arti yakni penyaluran sesuatu bagi segenap orang atau beberapa tempat, pembagian barang kebutuhan sehari-hari terutama pada saat mendesak dari pemerintah kepada masyarakat, kedudukan dalam unsur bahasa, persebaran benda ke suatu daerah geografi tertentu (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Sedangkan menurut

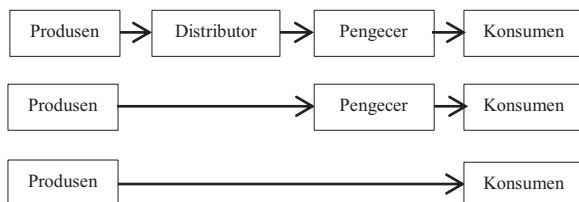
(Kotler, P. and Pfoertsch, W., 2010), distribusi adalah perorangan atau perusahaan yang mengalihkan dan menggantikan kewenangan atas barang dan jasa untuk berpindah secara langsung dari produsen ke konsumen. Berdasarkan pengertian tersebut, maka distribusi diartikan sebagai penyaluran atau pembagian sesuatu baik barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Distribusi di sini dijadikan seperti kegiatan *marketing* yang dapat mempermudah dan memperlancar penyaluran produk dari produsen ke konsumen supaya daya guna produk tersebut sesuai dengan keperluan individu yang bersangkutan.

Berdasarkan aspek informasi, menurut KBBI, informasi adalah penjabaran, penjelasan, pemberitahuan, dan pemberitaan tentang sesuatu (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Sementara dilihat sebagai dasar pengetahuan, informasi adalah himpunan data yang diolah sehingga menjadi sesuatu yang dapat bermakna dan berguna. Artinya, informasi yang terkumpul tersebut dapat diolah menjadi sebuah pengetahuan baru (Rusdiana, H. A. dan Irfan, M., 2014). Sehingga, pengertian informasi adalah himpunan data seperti yang berbentuk pemberitahuan, penjelasan, dan pemberitaan tentang sesuatu yang berarti dan bermanfaat. Oleh karena itu, dari penjabaran tentang distribusi dan informasi di atas, maka distribusi informasi diartikan sebagai suatu proses penyebaran, pembagian, pengiriman dan pengedaran sebuah himpunan data seperti yang berbentuk pemberitahuan, penjelasan, dan pemberitaan tentang sesuatu yang berarti dan bermanfaat dari produsen ke konsumen.

Distribusi informasi sendiri dapat dilakukan melalui 2 cara yaitu pertama, secara tradisional yakni dengan penyampaian informasi dalam bentuk fisik, atau yang kedua, dapat dilakukan secara modern yakni dengan penyampaian informasi berupa nonfisik melalui media elektronik atau jaringan internet (*online*) (Amsyah, 2005). Namun, sekarang ini, distribusi informasi telah banyak dilakukan secara modern yaitu melalui media elektronik dengan akses internet. Hal tersebut dikemukakan oleh (Liddy, 2005: 1) bahwa dengan meluasnya penggunaan komputer, perluasan jaringan telekomunikasi, dan meningkatnya popularitas internet, semakin banyak informasi yang sekarang ini telah disimpan, dikomunikasikan dan didistribusikan secara elektronik untuk tujuan pribadi dan tujuan bisnis. Sehingga, kemunculan internet membuka peluang baik perorangan atau perusahaan untuk mendistribusikan informasi secara langsung kepada pihak lain. Menurut Piccionelli, internet telah membuka banyak hal baru dalam pasar global dan membuka peluang bagi perusahaan, organisasi, lembaga dan individu untuk mendistribusikan, memperoleh informasi, melakukan interaksi secara verbal dan visual kepada yang lain (Piccionelli, G. A. and Rittmaster, T. R., 2000: 1). Dengan demikian, distribusi informasi melalui media *online* dengan akses internet akan membuka perusahaan, organisasi, lembaga dan individu memenuhi tujuan pribadi dan

tujuan bisnis serta membuka pasar global yang lebih luas.

Perkembangan internet ditilik memiliki dampak terhadap rendahnya biaya distribusi informasi. Akses distribusi yang awalnya sangat terbatas, kini dengan kehadiran internet dapat berdampak pada skala pasar yang lebih luas dan dapat menjangkau pasar global. Segala bentuk komunikasi dan perjanjian jual beli dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Hal ini mampu meningkatkan tingkat efisiensi dalam saluran distribusi informasi. Menurut (Laudon, K. C and Laudon, J. P., 2008), acuan bisnis dalam menentukan tempat, waktu, dan penghasilan didasarkan pada biaya dan distribusi informasi. Ketika komunikasi terbatas, maka biaya untuk mengumpulkan informasi akan sangat tinggi. Kini, kehadiran internet akan sangat mengurangi biaya dalam mendapatkan dan mendistribusikan informasi serta akan menciptakan pasar *digital* yang mana semua orang dapat bertukar informasi secara langsung, cepat dan gratis. Selain itu, internet dapat meredam ketimpangan informasi. Ketimpangan informasi tersebut terjadi saat salah satu individu mempunyai lebih banyak informasi daripada individu lainnya. Disisi lain, pasar *digital* dapat memberikan banyak kesempatan untuk menjual informasi secara langsung kepada pembeli tanpa melewati banyak perantara seperti distributor. Dengan menghilangkan perantara dalam saluran distribusi, maka akan dapat menurunkan biaya transaksi pembelian. Berikut ini adalah saluran distribusi yang menunjukkan penghematan biaya jika proses distribusi dilakukan langsung dari produsen ke konsumen tanpa perantara apapun.



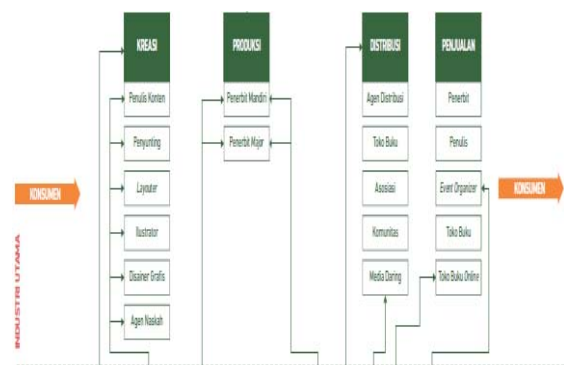
**Bagan 2.** Saluran distribusi (Laudon, K. C. and Laudon, J. P., 2008)

Bagan 2 mengilustrasikan bahwa banyak penghematan yang dihasilkan dengan meniadakan komprador dalam kegiatan distribusi. Dengan menjual secara langsung kepada konsumen yang berarti tanpa komprador, perorangan atau perusahaan, maka dapat meningkatkan keuntungan karena hanya akan mengeluarkan biaya yang sedikit (Laudon, K. C. and Laudon, J. P., 2008).

Proses distribusi informasi mengacu pada media/sarana distribusi informasi, konten informasi, dan keluaran yang dihasilkan. Hal tersebut dijabarkan Eiji Kawai, bahwa distribusi informasi mengacu pada alat distribusi informasi untuk mendistribusikan isi informasi kepada pengguna, dan sejumlah perangkat pemrosesan informasi untuk menerima dan menyimpan isi informasi elektronik. Kemudian,

proses distribusi dari media/sarana distribusi informasi tersebut, akan memunculkan dan memproses informasi sesuai dengan permintaan dan pengoperasian pengguna. Selanjutnya, akhir dari proses distribusi tersebut akan menghasilkan *output* (Kawai, 2007: 1).

Menurut (Borcea, et all., 2017: 177), perangkat aplikasi *self-publishing* berbasis *online* menyediakan distribusi informasi yang fleksibel dan sinkron untuk mendistribusikan informasi antara produsen informasi yaitu, penulis dan konsumen informasi yaitu pelanggan. Hal tersebut diperkuat dalam peta industri penerbitan menurut (Tim Studi dan Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif, 2015) yang digambarkan sebagai berikut:



**Bagan 3.** Peta industri penerbitan (Tim Studi dan Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif, 2015)

Pada bagan 3, dalam peta industri penerbitan terdiri dari 4 komponen utama yaitu kreasi, produksi, distribusi dan penjualan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memanfaatkan aplikasi *self-publishing* berbasis *online* seperti Wattpad berarti mereka telah terlibat dalam penerbitan dan pendistribusian informasi. Perangkat aplikasi *self-publishing* berbasis *online* seperti Wattpad merupakan media/sarana yang digunakan untuk mendistribusikan informasi. Sehingga, terdapat relevansi antara pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dan distribusi informasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti, banyaknya karya yang telah diterbitkan di Wattpad menimbulkan asumsi bahwa para penulis telah melakukan distribusi informasi. Fakta lain, sekarang ini, banyak penerbit mayor seperti Bentang Pustaka, Elex Media Komputindo, Best Media, dan lainnya yang melirik dan melakukan kerjasama dengan para penulis untuk mengkomodifikasikan karya dari Wattpad. Selain itu, banyak keistimewaan dan kemanfaatan Wattpad dibandingkan dengan aplikasi sejenisnya yaitu dapat mendukung lebih dari 50 bahasa, mendukung kurang lebih 21 *genre* kategori cerita, mendukung pengaturan ukuran dan jenis huruf pada cerita, mendukung pengaturan warna tampilan, mendukung pengaturan orientasi layar, mendukung pengaturan kecerahan layar selain dari pengaturan perangkat bawaan, menambahkan *vote, comment, like* pada setiap kalimat

cerita, membaca cerita tanpa kuota internet dengan menggunakan modus *offline*, dan terdapat penghargaan “*Watty Awards*” bagi para penulis yang ceritanya paling banyak digemari dan sukai oleh pembaca (Aulia, 2015). Dengan demikian, hal tersebut menimbulkan adanya urgensi dalam penelitian ini yaitu bagaimana awal mula pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi, dan sampai mana pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi, sehingga hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi para penulis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini karena mengkaji suatu pengalaman seseorang terkait dengan fenomena tertentu yaitu bagaimana pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi.

Dalam pemilihan partisipan penelitian, peneliti menggunakan kriteria tertentu. Ada dua kriteria dalam pemilihan partisipan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penulis yang telah mempublikasikan dan menerbitkan banyak karya sastra secara lengkap dalam jangka 1 tahun terakhir dari bulan Januari tahun 2018 sampai bulan Januari 2019 di Wattpad. Alasan penentuan kriteria tersebut untuk membuktikan bahwa penulis yang bersangkutan berarti masih menjadi penulis aktif yang menggunakan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi.
2. Penulis yang banyak mempublikasikan dan menerbitkan karyanya baik secara *online* melalui Wattpad atau secara tercetak dari komodifikasi Wattpad. Alasan penentuan kriteria tersebut karena semakin banyak karya, semakin banyak pengalaman penulis mengenai pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Sehingga, hasil tersebut berguna untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi.

Terkait dengan teknik pengambilan data, peneliti menggunakan wawancara. Wawancara dilaksanakan secara semi terstruktur yang melibatkan 5 orang penulis dan 3 orang pembaca Wattpad. Selanjutnya, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis tematik. Analisis tematik yang dilakukan menghasilkan 3 tema yang mewakili pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi yaitu menulis di Wattpad, *self-publishing*

berbasis *online* di Wattpad, dan komodifikasi karya Wattpad.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Menulis di Wattpad

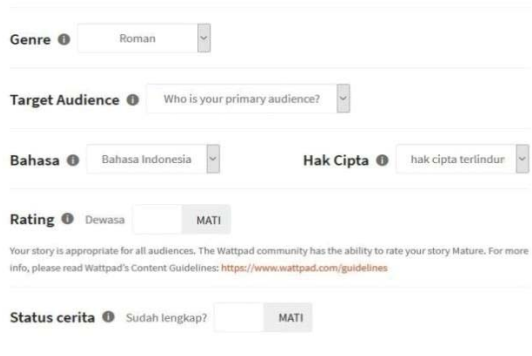
Menulis di Wattpad merupakan tema pertama dari analisis hasil penelitian ini. Menulis di sini menjadi awal mula pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Pernyataan tersebut telah identik dengan alur penerbitan dalam landasan teori penelitian ini, bahwa kegiatan menulis di Wattpad sama saja seperti kegiatan membuat naskah karya berdasarkan kreasi penulis. Selain itu, kegiatan menulis di Wattpad termasuk ke dalam proses distribusi informasi pada bagian konten informasi yang telah dijelaskan di landasan teori penelitian ini.

Kegiatan menulis dimulai ketika penulis mempunyai akun pribadi. Berikut gambar kepemilikan akun pribadi milik salah satu penulis yang juga sebagai partisipan 4 pada penelitian ini yang digunakan untuk kegiatan menulis yaitu:

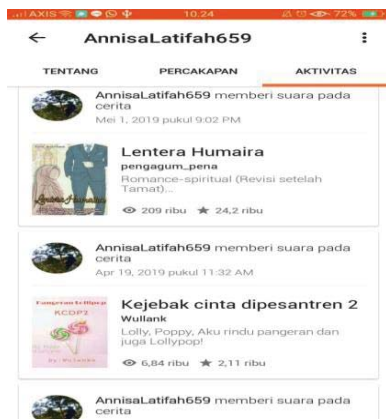


Gambar 1. Kepemilikan akun Wattpad (Ulfa, 2019)

Setelah mempunyai akun pribadi di aplikasi Wattpad, para penulis melakukan kegiatan menulis sesuai dengan *genre* cerita yang diinginkan. Para penulis kebanyakan telah menulis konten informasi atas cerita ber-*genre romance* dan kebanyakan pembaca juga menyukai konten informasi atas cerita yang ber-*genre romance*. Hal tersebut didasari oleh alasan bahwa kebanyakan pengguna Wattpad masih berusia remaja dan lebih menyukai konten informasi dengan *genre* cerita *romance*. Berikut adalah gambar aktivitas penulis dalam penelitian ini yang menulis cerita ber-*genre romance* dan aktivitas pembaca dalam penelitian ini yang juga menyukai *genre* cerita *romance* yaitu:

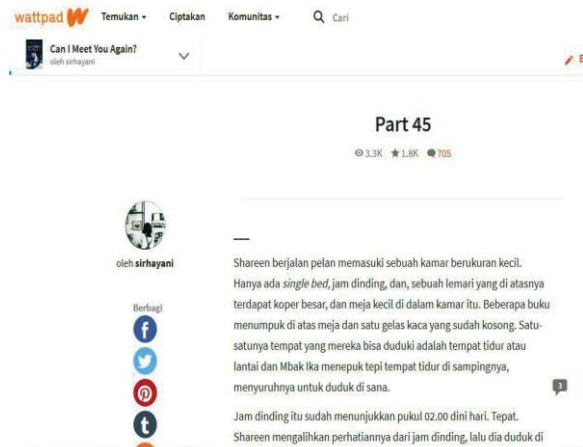


Gambar 2. Menulis *genre* cerita *romance* (Putri, 2019)



Gambar 3. Membaca *genre* cerita *romance* (Islami, 2019)

Banyaknya penyuka konten informasi atas cerita ber-*genre romance*, membuat para penulis memiliki jadwal tersendiri dalam melakukan kegiatan menulis. Dalam hal ini, para penulis setidaknya selama rentang waktu seminggu telah menulis per-*part* cerita. Jadwal tersebut digunakan sebagai patokan untuk mendistribusikan informasinya melalui tulisan agar pembaca tidak menghilang dan berpaling ke cerita orang lain. Berikut adalah gambar kegiatan menulis *part* cerita dari salah satu penulis bernama Sirhayani sebagai partisipan 1 yaitu:



Gambar 4. Menulis *part* cerita (Sirhayani, 2019)

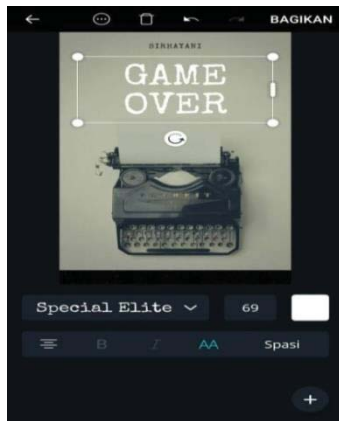
Dengan adanya pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi melalui kegiatan menulis ini, bukan serta-merta tidak mendatangkan suatu manfaat. Para penulis mendapatkan manfaat dalam hal keuntungan moril berupa tertuangnya imajinasi para penulis, bertambahnya pengalaman, bertambahnya teman, perasaan senang membanggakan keluarga, perubahan hidup dan impian menjadi penulis, dan bertambahnya pelajaran tentang banyak hal.

3.2 *Self-Publishing* Berbasis *Online* di Wattpad

Setelah melakukan kegiatan menulis secara keseluruhan dari *part* cerita, para penulis juga melakukan kegiatan *self-publishing* berbasis *online*. *Self-publishing* berbasis *online*, ditilik menjadi tema kedua dalam analisis hasil penelitian ini. Kegiatan *self-publishing* berbasis *online* ini merupakan inti dari kegiatan pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Hal tersebut dikarenakan Wattpad adalah aplikasi *self-publishing* berbasis *online* yang mana sesuai dengan penjabaran pada landasan teori dalam penelitian ini.

Para penulis melakukan proses *self-publishing* berbasis *online* yang cukup panjang. Proses *self-publishing* berbasis *online* tersebut dimulai dari membuat judul, membuat sinopsis, membuat sampul, menulis *genre*, membuat prolog, membuat alur cerita, penyuntingan, publikasi dan promosi. Dalam membuat sampul, penulis terkadang membuat sendiri atau dibuatkan oleh orang lain. Dalam membuat prolog, penulis membuatnya tidak terlalu panjang. Dalam membuat alur cerita harus disesuaikan dengan minat pembaca. Dalam proses penyuntingan, dilihat secara detail kesalahan yang ada pada setiap *part* cerita. Sedangkan, dalam promosi, penulis membagikan lewat media sosial yang dimiliki. Promosi yang dilakukan para penulis dalam *self-publishing* berbasis *online* tersebut tidak hanya sebatas membagikan ke media sosial lain, tetapi para penulis membuat patokan dalam promosinya. Patokan promosi dalam *self-publishing* berbasis *online* setidaknya dilakukan dengan membuat judul yang menarik dan jarang dipakai, membuat sampul yang menarik, membuat prolog yang menarik, membuat sinopsis yang *antimainstream*, membuat alur cerita yang menarik, membuat cerita yang *fast update*, dan ceritanya perlu dibagikan ke semua orang.

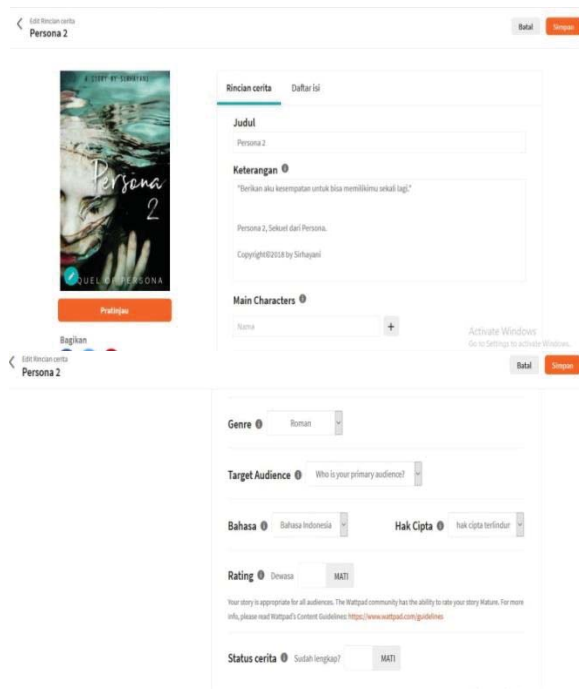
Proses *self-publishing* berbasis *online* seperti membuat konten, membuat sampul, dan penyuntingan termasuk proses distribusi informasi pada bagian konten informasi, sedangkan dalam hal publikasi, promosi dan penjualan termasuk proses distribusi informasi pada bagian *output* yang dihasilkan dari proses distribusi informasi. Berikut adalah gambar dari proses *self-publishing* berbasis *online* yang dilakukan oleh para penulis dalam partisipan penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 5. Membuat sampul (Sirhayani, 2019)



Gambar 7. Promosi ke media sosial (Ulfa, 2019)



Gambar 6. Proses *self-publishing* berbasis *online* lainnya (Sirhayani, 2019)

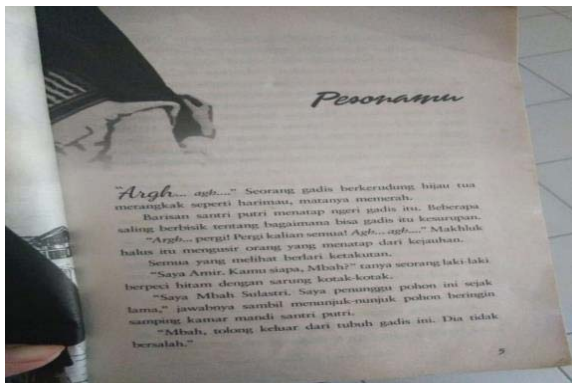
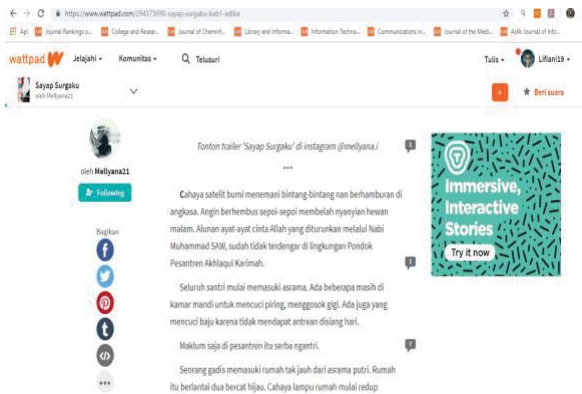


Dengan banyaknya kuantitas karya yang telah diterbitkan oleh para penulis, menimbulkan keinginan penulis lain untuk menerbitkan karya melalui kegiatan *self-publishing* berbasis *online*. Pasalnya, kegiatan *self-publishing* berbasis *online* yang telah dilakukan oleh para penulis dalam mendistribusikan informasi di Wattpad bukan semata-mata tidak mendapatkan keuntungan sama sekali. Para penulis akan mendapatkan keuntungan dalam hal keefisienan, kelancaran dan keberhasilan dari kegiatan *self-publishing* berbasis *online*. Keefisienan dalam hal ini berupa waktunya yang cepat dan tidak dibatasi oleh apapun, tidak terpaut dengan suatu tempat tertentu, biayanya yang tidak besar, dan ceritanya yang *to the point*. Disisi lain, dalam hal kelancaran, berupa penyampaian promosi yang baik dan pemahaman informasi dari pembaca. Sedangkan, keuntungan dalam hal keberhasilan berupa banyaknya cerita yang telah diterbitkan dan bertambahnya pembaca.

### 3.3 Komodifikasi Karya Wattpad

Komodifikasi karya Wattpad merupakan tema ketiga yang muncul pada analisis hasil penelitian ini. Pasalnya setelah para penulis melakukan *self-publishing* berbasis *online*, sejauh ini kegiatan terakhir pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi telah sampai pada taraf komodifikasi karya. Komodifikasi karya yang dimaksud adalah perubahan dari *sastra cyber* dari Wattpad menjadi bentuk sastra cetak. Komodifikasi karya ini sebagai bentuk distribusi informasi lebih lengkap secara tercetak kepada pembacanya. Komodifikasi karya ini termasuk proses distribusi informasi pada bagian *output* yang dihasilkan dari proses distribusi informasi di Wattpad. Komodifikasi ini dibantu oleh penerbit mayor untuk menerbitkan karya secara tercetak.

Saat ini, komodifikasi karya para penulis dari aplikasi Wattpad dalam bentuk buku telah tersebar di toko buku seluruh Indonesia. Berikut adalah gambar dari komodifikasi karya dari *sastra cyber* ke dalam bentuk sastra cetak milik para penulis yang tersebar di toko buku seluruh Indonesia yaitu:



**Gambar 8.** Komodifikasi karya Wattpad (Isfandhiary, 2019)

Berdasarkan hal tersebut, semakin banyak komodifikasi karya dari Wattpad, akan semakin mendatangkan keuntungan secara materiil. Keuntungan materiil dalam komodifikasi karya Wattpad diperoleh dari pendapatan royalti setelah penjualan karya secara tercetak dari penulis yang bersangkutan. Dengan demikian, keuntungan materiil tersebut, akan sangat bermanfaat bagi para penulis. Selain itu, keuntungan materiil tersebut, menjadi acuan bagi para penulis untuk terus menciptakan suatu karya yang dapat bermanfaat bagi pribadi penulis maupun orang lain.

### 3.4 Keterkaitan antar Tema

Ketiga tema yang telah dijabarkan di atas, tidak serta-merta berdiri sendiri. Ketiga tema tersebut mempunyai

keterkaitan satu sama lain yaitu tentang pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Tema pertama adalah menulis di Wattpad. Menulis di Wattpad tersebut merupakan awal mula pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Menulis di aplikasi Wattpad dilakukan secara bertahap dengan menulis setiap *part* cerita yang selanjutnya akan diterbitkan secara keseluruhan di Wattpad.

Tema kedua adalah *self-publishing* berbasis *online* di Wattpad. Kegiatan *self-publishing* berbasis *online* ini merupakan inti dari pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Kegiatan *self-publishing* berbasis *online* di Wattpad seperti membuat judul, membuat sinopsis, membuat sampul, menulis *genre*, membuat prolog, membuat alur cerita, penyuntingan, publikasi dan promosi. Kegiatan *self-publishing* berbasis *online* tersebut, dilakukan untuk menerbitkan karya sendiri secara *online* sebelum akhirnya melakukan komodifikasi karya Wattpad secara tercetak.

Tema ketiga adalah komodifikasi karya Wattpad. Komodifikasi karya Wattpad yang dimaksud adalah perubahan bentuk dari *sastra cyber* pada Wattpad menjadi bentuk sastra cetak. Komodifikasi karya ini sebagai bentuk distribusi informasi lebih lengkap secara tercetak kepada pembacanya. Komodifikasi ini sekaligus masih menjadi kegiatan akhir dalam pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Dengan demikian, ketiga tema yang telah dijabarkan tersebut telah menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah pada penelitian ini yaitu mengenai bagaimana pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi.

### 4. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi, peneliti memperoleh 3 tema penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menulis di Wattpad merupakan tema pertama dari analisis data penelitian ini sekaligus menjadi awal mula pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Kegiatan menulis di Wattpad dimulai dari kepemilikan akun pribadi Wattpad, kemudian menulis sesuai dengan *genre* cerita yang diinginkan seperti yang kebanyakan pengguna lakukan menulis *genre romance*, dan membuat jadwal menulis yang setidaknya dalam seminggu telah menulis *per-part* cerita. Dalam kegiatan menulis ini, muncul keuntungan moril berupa tertuangnya imajinasi para penulis, bertambahnya pengalaman, bertambahnya teman, perasaan senang membanggakan keluarga, perubahan hidup dan impian menjadi penulis, dan bertambahnya pelajaran tentang banyak hal.



2. *Self-publishing* berbasis *online* merupakan tema kedua sekaligus menjadi inti dari kegiatan pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Kegiatan *self-publishing* berbasis *online* yang dilakukan para penulis dalam penelitian ini yaitu dimulai dari membuat judul, membuat sinopsis, membuat sampul, menulis *genre*, membuat prolog, membuat alur cerita, penyuntingan, publikasi dan promosi. Dalam kegiatan *self-publishing* berbasis *online*, muncul keuntungan dalam hal keefisienan seperti waktunya yang cepat dan tidak dibatasi oleh apapun, tidak terpaut dengan suatu tempat tertentu, biayanya yang tidak besar, dan ceritanya yang *to the point*. Disisi lain, dalam hal kelancaran, seperti penyampaian promosi uang baik dan pemahaman informasi dari pembaca. Sedangkan, keuntungan dalam hal keberhasilan seperti banyaknya cerita yang telah diterbitkan dan bertambahnya pembaca.
3. Komodifikasi karya Wattpad merupakan tema ketiga sekaligus masih menjadi kegiatan akhir dalam pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi. Kegiatan komodifikasi karya Wattpad ini dibantu oleh penerbit mayor untuk menerbitkan karya secara tercetak dari Wattpad. Komodifikasi karya para penulis dari aplikasi Wattpad ini, telah tersebar di toko buku seluruh Indonesia. Dalam kegiatan komodifikasi karya Wattpad, muncul keuntungan materiil yaitu mendapatkan royalti dari hasil penjualan karya penulis yang bersangkutan.

Dari hasil penelitian ini, peneliti mempunyai saran terkait dengan pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi yaitu para penulis dapat memaksimalkan kegiatan *self-publishing* berbasis *online* khususnya terkait promosi dengan mensosialisasikan karyanya lebih gencar lagi kepada selain teman dekat tetapi orang awam yang memang belum mengenal karyanya agar distribusi informasi yang dilakukan lebih lancar. Selain itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan kembali oleh peneliti lain. Adapun rekomendasi bagi peneliti lain adalah masih sangat dimungkinkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur efektifitas pemanfaatan Wattpad sebagai aplikasi *self-publishing* berbasis *online* dalam distribusi informasi.

#### Daftar Pustaka

Ali, I. (2012). Pengaruh Digital Publishing/E-Publishing Dalam Penelusuran Sumber Informasi. *Jurnal Visi Pustaka*, 14, 31-38. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/281253259\\_Pengaruh\\_Digital\\_PublishingE-Publishing\\_Dalam\\_Penelusuran\\_Sumber\\_Informasi](https://www.researchgate.net/publication/281253259_Pengaruh_Digital_PublishingE-Publishing_Dalam_Penelusuran_Sumber_Informasi)

Amsyah, Z. (2005). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=ZlJMdIOIb a0C&pg=PR4&dq=sistem+informasi+manajemen+zulkifli+amsyah+2005&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEWjtvZTnheDgAhXKMY8KHdMEC08Q6AEIKDAA#v=onepage&q=sistem%20informasi%20manajemen%20zulkifli%20amsyah%202005&f=false>

Aulia, E. (2015, Mei 4). Wattpad, Aplikasi Keren Bagi Para Penulis Dan Pembaca. *Kompas Online*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/elkiaaulia/55547d8c73977331149054eb/wattpad-aplikasi-keren-bagi-para-penulis-dan-pembaca>

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses 25 Februari 2019, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Bold, M. R. (2016). The Return of The Social Author: Negotiating Authority and Influence on Wattpad. *SAGE Journals*, 24, 1-46. Diakses dari <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1354856516654459>

Borcea, et all. (2017). PICADOR: End-To-End Encrypted Publish-Subscribe Information Distribution With Proxy Re-Encryption. *Journal of Future Generation Computer Systems*, 71, 177-191. Diakses dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0167739X16303983>

Carolan, S., and Evain, C. (2013). Self-Publishing Opportunities and Threats in a New Age of Mass Culture. *Journal of Publishing Research Quarterly*, 29, 285-300. Diakses dari <https://link.springer.com/article/10.1007/s12109-013-9326-3>

Davies, R. (2017). *Collaborative Production and The Transformation of Publishing: The Case of Wattpad*. London: University of Westminster Press. Diakses dari <https://www.uwestminsterpress.co.uk/site/chapters/10.16997/book4.d/>

Gargiulo, V. J. (2009). *Assessment of K-12 Educators' Awareness and Need for Online Self-Publishing Services in the Classroom*. Thesis. Tersedia dari Proquest LLC. (UMI No. 1469239)

Hane, P. J. (2012, September). Spotlight on the Self-Publishing Market. *Info today*. Diakses dari <http://www.infotoday.com/it/sep12/index.shtml>

Ikatan Penerbit Indonesia. (2015). *Informasi Industri Buku Indonesia*. Jakarta: Penulis.

Kawai, E. (2007). Electronic Information Content Distribution Processing System, Information Distribution Apparatus, Information Processing Apparatus, and Electronic Information Content Distribution Processing Method. *Journal of U.S Patent Application Publication*, 09, 1-36. Diakses dari

- <https://patents.google.com/patent/US7200853B2/en>
- Kotler, P. and Pfoertsch, Waldemar. (2010). *Ingredient Branding: Making the Invisible Visible*. Berlin, Heidelberg: Springer. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=UYNBbCvK69UC&printsec=frontcover&dq=philip+kotler&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjGqJ3Bot3gAhWVbX0KHYb1CdgQ6AEIZjAI#v=onepage&q=distribution&f=false>
- Laudon, K. C. and Laudon, J. P. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=IPMI0rePj3EC&pg=PR3&dq=manajemen+sistem+informasi+laudon&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi84efMg-HgAhUIfH0KHxtXAnMQ6AEIKTAA#v=onepage&q=distribusi%20informasi&f=false>
- Liddy, E. D. (2005). Techniques For Controlling Distribution Of Information From A Secure Domain. *Journal of U.S Patent Application Publication*, 11, 1-9. Diakses dari <https://patents.google.com/patent/US20050182765A1/en>
- Piccionelli, G. A. and Rittmaster T. R. (2000). System And Process For Limiting Distribution Of Information On A Communication Network Based On Geographic Location. *Journal of U.S Patent Application Publication*, 09, 1-18. Diakses dari <https://patents.google.com/patent/US6154172A/en>
- Rusdiana, H. A dan Irfan, M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tim Studi dan Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif. (2015). *Ekonomi Kreatif: Rencana Pengembangan Penerbitan Nasional 2015-2019*. Jakarta: PT. Republik Solusi